

# BAB\_13\_pendekatan\_Holistik\_dalam\_Praktek\_Bidan\_-\_Copy.docx

*by admin 2*

---

**Submission date:** 11-Oct-2023 10:04AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2187125991

**File name:** BAB\_13\_pendekatan\_Holistik\_dalam\_Praktek\_Bidan\_-\_Copy.docx (26.15K)

**Word count:** 1433

**Character count:** 10458

# BAB 13

## Pendekatan Holistik dalam Praktek Bidan

Oleh Ihda Mauliyah

### 13.1 Pendekatan Holistik

Pendekatan holistik dalam pelayanan kesehatan adalah suatu konsep yang melihat kesehatan dan penyakit dari berbagai sudut pandang yang luas. Pendekatan ini menyatakan bahwa kesehatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa factor diantaranya aspek fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan (Mills, 2017). Selain itu yang perlu diperhatikan dalam penerapan pendekatan holistik adalah sebagai berikut :

- 1) Pendekatan holistik dalam pelayanan kesehatan menekankan pentingnya memandang pasien secara keseluruhan, yaitu tidak hanya berfokus pada gejala atau penyakit tertentu tetapi juga mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesehatan pasien.
- 2) Pendekatan komprehensif juga menekankan pentingnya keterlibatan pasien dalam proses pelayanan kesehatan. Dalam hal ini, dokter atau tenaga medis lainnya bertindak sebagai tenaga pendukung dan pasien harus secara aktif menekankan tujuan pengobatan dan mengambil keputusan yang tepat.
- 3) Pendekatan pelayanan medis yang komprehensif juga menitikberatkan pada aspek psikologis pasien. Selain perawatan fisik, dokter juga harus memperhatikan kesehatan mental pasien seperti memberikan dukungan emosional dan memberikan solusi tepat terhadap permasalahan psikologis.
- 4) Pendekatan holistik juga melibatkan peran keluarga pasien dan lingkungan dalam proses pengobatan. Hal ini dilakukan untuk memastikan pasien mendapat dukungan dan lingkungan yang memfasilitasi penyembuhan.
- 5) Pendekatan komprehensif juga berfokus pada faktor sosial yang berhubungan dengan kesehatan pasien. Dalam hal ini, dokter harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti tingkat pendidikan pasien, pekerjaan, dan lingkungan sosial untuk memberikan perawatan yang tepat.
- 6) Pendekatan komprehensif juga menekankan pentingnya pencegahan. Dokter atau petugas kesehatan lainnya harus dapat memberikan informasi yang tepat mengenai pola hidup sehat dan memberikan saran mengenai tindakan pencegahan yang dapat dilakukan pasien.

Secara keseluruhan, pendekatan holistik dalam pelayanan kesehatan menekankan pentingnya memandang pasien secara utuh dan melibatkan beberapa factor yang mempengaruhi kesehatan pasien dalam proses perawatan. Dalam hal ini, dokter atau tenaga medis lainnya harus memastikan bahwa pasien mendapat perawatan yang holistik dan menyeluruh.

### 13.2 Kebidanan Holistik

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan suatu konsep pelayanan kebidanan yang mengintegrasikan seluruh aspek pelayanan kebidanan secara fisik, psikis, sosial, budaya dan spiritual. Konsep tersebut bertujuan untuk memberikan pelayanan yang komprehensif dan terpadu bagi ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, dan keluarga (Suptiani dan Sunjaya, 2022)

Dalam pelayanan kebidanan komprehensif, ibu hamil dan keluarganya dilibatkan dalam pengambilan keputusan mengenai pelayanan yang diberikan oleh bidan. Dokter spesialis pra-medis memfasilitasi diskusi dan memberikan informasi yang komprehensif sehingga ibu hamil dan keluarganya dapat memilih perawatan berdasarkan kebutuhannya. Hal ini meningkatkan partisipasi ibu hamil dalam kehamilan dan persalinan, serta menguatkan ibu hamil dan keluarganya saat melahirkan (Widyasih et al., 2018)

Pelayanan kebidanan yang komprehensif melibatkan berbagai bidang seperti kedokteran, keperawatan, psikologi dan ilmu sosial. Faktanya, para profesional pra-medis yang terlibat dalam pelayanan kebidanan komprehensif bekerja secara kolaboratif untuk memberikan pelayanan yang komprehensif dan terintegrasi. Hal ini mengurangi risiko kesalahan dalam perawatan dan meningkatkan efisiensi dan kepuasan pasien.

Dalam pelayanan kebidanan yang komprehensif memperhatikan seluruh aspek fisik, psikologis, sosial, budaya dan spiritual. Hal ini meningkatkan kesehatan ibu hamil dan janinnya secara keseluruhan, serta keterlibatan keluarga dalam perawatan obstetrik. Selain itu, aspek budaya dan spiritual juga diperhatikan agar pelayanan obstetri dapat disesuaikan dengan nilai dan keyakinan masing-masing pasien. (Andriani et al., 2023)

Pelayanan kebidanan yang komprehensif menempatkan ibu hamil dan bayi baru lahir sebagai pusat pelayanan kebidanan. Dokter spesialis pra medis memperhatikan kebutuhan ibu hamil dan bayi baru lahir serta mempertimbangkan preferensi pasien terhadap perawatan obstetrik. Hal ini meningkatkan kepuasan pasien dan membantu ibu hamil dan keluarganya merasa nyaman selama kehamilan dan persalinan.

Pelayanan komprehensif yang diberikan oleh bidan juga mencakup pendekatan preventif dan promosi kesehatan. Dokter spesialis pra-medis memberikan pendidikan tentang perawatan kehamilan, nutrisi dan aktivitas fisik yang sehat, serta dukungan emosional dan sosial kepada ibu hamil dan keluarganya. Hal ini membantu mencegah komplikasi selama kehamilan dan persalinan, serta meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan ibu hamil, bayi, dan balita.

Pelayanan komprehensif yang diberikan oleh bidan berarti menghormati dan mempertimbangkan seluruh aspek kesehatan ibu hamil, bayi baru lahir, dan seluruh keluarga. Ini mencakup aspek fisik, emosional, sosial, spiritual, budaya dan lingkungan. Beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam pelayanan komprehensif yang diberikan oleh seorang bidan:

NO	ASPEK	PEMANTAUAN
1	Aspek Fisik	pemantauan kesehatan ibu hamil, pemantauan pertumbuhan janin, persiapan proses persalinan, pemberian nutrisi yang cukup serta perawatan luka dan pemulihan pasca salin

2	Aspek Emosional	Mendukung dan membantu ibu hamil untuk mengatasi perubahan hormonal dan emosional selama kehamilan, mempersiapkan mental menghadapi persalinan dan pemulihan pasca melahirkan
3	Aspek Sosial	Mendukung pasangan dan keluarga, rujukan ke sumber daya komunitas dan keluarga berencana
4	Aspek Spiritual	Penghormatan pada kepercayaan dan praktik keagamaan ibu hamil dan keluarga

### 13.3 Pendekatan Holistik dalam praktik Kebidanan

Peran bidan dalam Praktek Kebidanan di Komunitas

- 1) Pemberi pelayanan kesehatan (provider) Bidan dapat memberikan pelayanan KIA baik secara langsung maupun tidak langsung.
- 2) Pendidik Bidan memberikan pendidikan kesehatan kepada kelompok keluarga beresiko tinggi dan kader kesehatan dengan tujuan untuk meningkatkan KIA.
- 3) Pengelola Bidan dapat mengelola (merencanakan, mengorganisasi, menggerakkan, dan mengevaluasi) pelayanan KIA baik secara langsung maupun tidak langsung.
- 4) Konselor Bidan berperan dalam memberikan konseling atau bimbingan tentang kesehatan ibu dan anak kepada keluarga, kader, maupun masyarakat.
- 5) Advokat Bidan memberikan informasi dan sokongan kepada seseorang sehingga mampu membuat keputusan yang terbaik.
- 6) Kolaborasi/koordinasi Bidan berkolaborasi dan berkoordinasi dengan disiplin ilmu lain dalam meningkat KIA.
- 7) Perencana Merencanakan pelayanan kebidanan dan berpartisipasi dalam perencanaan program pemerintah ataupun program di masyarakat.
- 8) Peneliti Bidan melakukan penelitian untuk mengembangkan pelayanan terhadap kesehatan ibu dan anak.

Tanggung jawab bidan dalam Praktek Kebidanan di Komunitas

- 1) Menjaga pengetahuannya tetap up to date, berusaha secara terus menerus mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, dan kemahiran.
- 2) Mengenal batasan-batasan pengetahuan, keterampilan pribadi, dan tidak berupaya untuk bekerja melampaui wewenangnya dalam memberikan pelayanan klinik.
- 3) Menerima tanggung jawab untuk mengambil keputusan serta konsekuensi dari suatu keputusan.
- 4) Berkomunikasi dan bekerja sama dengan pekerja kesehatan profesional lainnya (perawat, dokter, dan lain-lain) dengan rasa hormat dan bermartabat.
- 5) Memelihara kerja sama yang baik dengan staf kesehatan dan rumah sakit pendukung untuk memastikan sistem rujukan yang optimal.

- 6) Melakukan pemantauan mutu yang mencakup penilaian seawat, pendidikan berkesinambungan, mengkaji ulang kasuskasus, dan Audit Maternal Perinatal (AMP)
- 7) Bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk meningkatkan akses dan mutu asuhan kesehatan.
- 8) Menjadi bagian dari upaya untuk meningkatkan status perempuan serta kondisi hidup mereka dan menghilangkan praktik kultur yang terbukti merugikan perempuan.

Menurut Depkes tugas dan wewenang bidan pada program KIA yaitu :

- 1) Memberikan penyuluhan tentang KIA.
- 2) Membimbing serta membina dukun bayi.
- 3) Mengawasi kehamilan.
- 4) Melayani persalinan normal, termasuk letak sungsang pada multipara, episiotomi tingkat I dan II.
- 5) Mengawasi pertumbuhan dan perkembangan bayi dan anak pra sekolah.
- 6) Memberikan obat dan vitamin serta pengobatan tertentu dalam bidang kebidanan.

Adapun tugas tambahan bidan adalah melaksanakan program-program Puskesmas.

- 1) Melaksanakan pelayanan KIA dan KB dengan fungsi membantu kepala Puskesmas dalam melaksanakan kegiatan kegiatan di Puskesmas. Dengan kegiatan pokok :
  - a. Melaksanakan pemeriksaan berkala kepada ibu hamil, ibu menyusui, bayi dan anak-anak di Puskesmas, serta memberikan pelayanan kontrasepsi pada akseptor KB.
  - b. Menyampaikan cara pemberian makanan tambahan bagi yang membutuhkan dan penyuluhan kesehatan dalam bidang KIA/KB dan gizi.
  - c. Melakukan imunisasi pada ibu hamil dan bayi dan melatih dukun bayi.
- 2) Kegiatan perbaikan gizi, yaitu :
  - a. Penyuluhan gizi dan melatih kader gizi dan menggerakkan masyarakat untuk mengadakan taman gizi,
  - b. Demonstrasi makanan sehat dan cara pemberian makan tambahan,
  - c. Pemberian Vitamin A konsentrasi tinggi pada anak-anak balita
  - d. Pengisian dan penggunaan KMS oleh ibu-ibu PKK dan kader gizi, dll.

Selain Tugas pokok tersebut kegiatan bidan lain yang juga dilayani bidan adalah :

- a. Membantu KIA/KB khususnya dalam kunjungan rumah untuk perawatan kesehatan keluarga
- b. Diagnosa dini penyakit mulut/gigi serta pengobatan sementara
- c. Membantu surveilan penyakit menular dan imunisasi
- d. Pencatatan dan pelaporan kegiatan
- e. Membantu pengamatan perkembangan mental anak, dan follow up penderita
- f. Membantu dokter kepala Puskesmas melaksanakan fungsi manajemen Puskesmas

- g. Mengembangkan PKMD dan membina Prokesra/Kader Gizi
- h. Secara bergilir ikut serta Puskesmas Keliling
- i. Melakukan rujukan (referral)

Secara garis besar peran bidan dalam peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak dibedakan menjadi empat, yaitu peran sebagai pelaksana, kolaborasi, pengelola dan pendidik.

- 1) Sebagai pelaksana, bidan bertugas untuk menerapkan manajemen pada setiap asuhan kebidanan dari sejak awal kehamilan, persalinan dan nifas.
- 2) Peran berkolaborasi dengan dokter spesialis atau dokter umum pada kasus-kasus kebidanan pada ibu hamil dengan risiko tinggi dan membutuhkan pertolongan pertama pada kegawatdaruratan.
- 3) Selain itu, bidan pun berperan sebagai pengelola, yakni mampu mengembangkan pelayanan dasar kesehatan terutama pelayanan kebidanan untuk individu, keluarga, kelompok khusus dan masyarakat di wilayah kerja dengan melibatkan masyarakat..
- 4) Peran sebagai pendidik. Bidan dapat juga memberikan pendidikan dan penyuluhan kesehatan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat tentang masalah penanggulangan masalah kesehatan khususnya yang berhubungan dengan pihak terkait kesehatan ibu, anak dan keluarga berencana. Termasuk pula melatih dan membimbing siswa bidan dan keperawatan pada institusi-institusi pendidikan

089624444737

# BAB\_13\_pendekatan\_Holistik\_dalam\_Praktek\_Bidan\_-\_Copy.docx

## ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repo.unand.ac.id">repo.unand.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://monitayeyen.blogspot.com">monitayeyen.blogspot.com</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://digilib.unisayogya.ac.id">digilib.unisayogya.ac.id</a> Internet Source	<1%
4	<a href="http://dodiabuabdillah.wordpress.com">dodiabuabdillah.wordpress.com</a> Internet Source	<1%
5	<a href="http://repository.ump.ac.id">repository.ump.ac.id</a> Internet Source	<1%
6	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1%
7	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	<1%
8	<a href="http://stutzartists.org">stutzartists.org</a> Internet Source	<1%

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off